

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Menurut Sugiyono (2017) jenis penelitian kuantitatif yaitu diartikan sebagai jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan asosiatif.

Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini akan mencari hubungan dan pengaruh, yaitu antara pengaruh kepemimpinan (X1), Disiplin kerja (X2) dan komunikasi (X3) terhadap produktivitas kerja (Y).

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), sumber data terdiri dari :

1. Menurut Sugiyono (2013, p. 137) Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang ditujukan kepada karyawan PT. Agrodana Futures Bandar Lampung.
2. Menurut Sugiyono (2013, p. 137) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan peneliti. Data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi informasi. Sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data Karyawan sebagai literature yang relavan dengan pembahasan. Dari penjelasan tersebut, maka penulis dapat menentukan sumber data penelitian ini

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan. Data tersebut diperoleh dengan cara :

a. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013, p. 142), kuesioner atau angket paling umum dipakai dalam metode-metode penelitian survei, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sekelompok populasi atau representasinya. Kuesioner ditujukan kepada sampel yang telah diambil dari jumlah populasi karyawan PT. Agrodana Futures Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran.

Dalam penelitian ini kuisioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

b. Wawancara Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh seseorang yang di wawancarai.

c. Observasi

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan pada PT. Agrodana Futures Bandar Lampung.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature, arsip, dokumentasi, dengan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p. 80) populasi adalah himpunan atau kumpulan dari semua objek yang akan diteliti. Penelitian ini berupaya menganalisis tingkat produktivitas kerja dalam hubungannya dengan kepemimpinan dan komunikasi pada karyawan PT. Agrodana Futures Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Agrodana Futures yang berjumlah 46 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013, p. 81) Menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan meneliti sebagian dari populasi, penelitian mengharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Sugiyono, (2016: 85) Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 44 karyawan di seluruh divisi, namun tidak termasuk Branch Manager dan HRD yang akan dijadikan sebagai responden penelitian ini.

Variabel Penelitian

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019) variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau sesuatu atribut objek berdiri dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

1. Variabel Independen

Variabel (X) atau independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Kepemimpinan (X1), Disiplin kerja (X2) dan Komunikasi (X3)

2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019) operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang dipilih peneliti. Devinisi variabel harus di rumuskan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Septiady dan Hamidan (2022) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses	Kepemimpinan memegang peranan penting karena pimpinan	1.Pengaruh 2.Legitimasi kuat dan lemahnya suatu legitimasi. 3.Tujuan dalam	Likert

	interaksi pimpinan dalam mempengaruhi bawahannya dengan cara mengarahkan dan mengkoordinasikan karyawan untuk mencapai visi dan misi perusahaan	adalah seseorang yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam pencapaian tujuan	pencapaian tujuan perusahaan	
Disiplin kerja (X2)	Baiti et al (2020) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah suatu sikap patuh, taat, menghormati dan mampu menghargai setiap peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta tidak menghindar dan menerima sanksi jika terjadi pelanggaran dalam	merupakan keadaan yang menyebabkan atau memberi dorongan kepada pegawai untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.	1.Frekuensi kehadiran 2.Tingkat kewaspadaan 3.Tanggung jawab 4.Ketaatan dalam standar kerja 5.Etika kerja	Likert

	menjalankan tugas.			
Komunikasi (X3)	Widyarma dan Askiah (2022) menyatakan bahwa komunikasi adalah transfer dalam bentuk ide atau informasi dari satu orang ke orang lain.	Suatu proses dimana terjadinya interaksi antara seseorang dengan orang lain yang terjalin dengan baik dan dapat dipahami secara jelas	1.Komunikasi dengan atasan 2.Komunikasi dengan bawahan 3.Komunikasi dengan rekan kerja	Likert
Produktivitas kerja (Y)	Septiady dan Hamidan (2022) menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu	Merupakan cara seseorang untuk mengembangkan pekerjaannya secara efisien dan efektif, demi kelancaran aktifitasnya.	1.Kuantitas kerja 2.Kualitas kerja 3.Ketepatan waktu	Likert

	yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.			
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013, p. 121) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan program SPSS 20.0 yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dapat diketahui dengan rumus *Product Moment Coefficient of Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}$$

Keterangan :

r_{yx} = Koefisien korelasi antara gejala X_i dan gejala

$Y_i X_i$ = \sum skor dari seluruh variabel (faktor yang mempengaruhi)

Y_i = \sum skor dari seluruh variabel (skor total)

n = Jumlah sampel

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner tidak valid.

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2009), jika didapat koefisien korelasi $\geq 0,514$ dengan N : 15 dan signifikan ($p < 0,05$), maka instrument tersebut dinyatakan valid. Menurut Santoso (2001), jika hasil *Output Corrected Item Total Correlation* nilainya positif lebih besar dari nilai r tabel ($Df = N-2$, dan alpha signifikansi 5%) berarti butir pertanyaan telah valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2013, p. 130) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicoba berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan *computer* program SPSS 21.

Menurut Arikunto (2007), rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah:

$$R = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

R= Reliabilitas

K = Banyaknya pertanyaan

S_i^2 = Jumlah varian skor butir pertanyaan ke- i

S^2_{total} = Varian total skor keseluruhan butir pertanyaan

Setelah nilai koefisien reliabilitas diperoleh, maka perlu ditetapkan suatu nilai koefisien reliabilitas paling kecil yang dianggap reliabel. Koefisien reliabilitas antara

0.70-0.80 cukup baik untuk tujuan penelitian dasar (Kaplan dalam Sukismanto, 2009). Kuisisioner yang reliable adalah kuisisioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disektor garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (Sugiyono 2009).

Pengujian asumsi ini dilakukan dengan melihat *Normal P-P Plot of Regression Standar Residual* yang berguna untuk menguji apakah residual model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.

jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,90 maka terdapat multikolinearitas. - Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ($<$)0,90 maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.8.3 Uji Linieritas

Menurut Wibasuri (2017:94) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Ada beberapa uji linearitas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Model regresi berbentuk linier.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Jika probabilitas (sig) $>$ 0,05 (alpha) maka H_0 diterima.
2. Jika probabilitas (sig) $<$ 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali dalam V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang di olah dengan *SPSS 21.0*. di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kepemimpinan (X_1), Disiplin kerja(X_2), Komunikasi(X_3), dan Produktivitas kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan :

Y : Produktivitas Kerja

X1 : Kepemimpinan

X2 : Disiplin kerja

X3 : Komunikasi

a : konstanta

et : Error term

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut Wibasuri (2017:99) Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi, yaitu apakah variabel bebas (*dependen*) berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap terhadap variabel terikat (*independen*).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2), maka H_0 ditolak
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2), maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Kepemimpinan(X1), Disiplin kerja(X2) dan Komunikasi(X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (dk = n - 3) maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (dk = n - 3) maka H_0 diterima.

2. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.